



## Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Deteksi Tumbuh Kembang Dengan Buku KIA Di Puskesmas Simpang Tiga

Eka Yunita Amna<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

\*Email korespondensi: [ekayunita\\_fk@abulyatama.ac.id](mailto:ekayunita_fk@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 16 Agustus 2022; Disetujui 12 September 2022; Dipublikasi 22 September 2022

**Abstract:** *Early detection of children's growth and development is an important aspect in preventing developmental delays and health issues in children. The Mother and Child Health Book (KIA) is an effective tool for monitoring child development, but its utilization by families is still not optimal. This article aims to raise awareness and understanding among families in using the KIA Book as a guide for detecting child development. The method used in this activity is a lecture-based counseling and discussion involving the community of Puskesmas Simpang Tiga. The results of the activity show an increase in public understanding of the importance of the KIA Book in monitoring child growth and the active role of families in early detection of developmental disorders. With this activity, it is hoped that the level of public awareness regarding the importance of monitoring child development will increase.*

**Keywords:** *Growth and Development Detection, KIA Book, Family Role*

**Abstrak:** Deteksi dini tumbuh kembang anak merupakan aspek penting dalam mencegah keterlambatan perkembangan dan gangguan kesehatan anak. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah alat bantu yang efektif dalam memantau tumbuh kembang anak, namun pemanfaatannya oleh keluarga masih belum optimal. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman keluarga dalam menggunakan Buku KIA sebagai panduan deteksi tumbuh kembang anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan berbasis ceramah dan diskusi yang melibatkan masyarakat Puskesmas Simpang Tiga. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Buku KIA dalam memantau pertumbuhan anak serta peran aktif keluarga dalam mendeteksi dini gangguan perkembangan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak semakin meningkat.

**Kata kunci :** *Deteksi Tumbuh Kembang, Buku KIA, Peran Keluarga*

Peran keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting, terutama

dalam deteksi dini keterlambatan perkembangan. Berdasarkan penelitian, 50% perkembangan otak

anak terjadi dalam empat tahun pertama kehidupannya, sehingga stimulasi dini sangat diperlukan. Namun, banyak keluarga yang belum memahami cara memantau tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satu alat bantu yang telah disediakan oleh pemerintah adalah Buku KIA, namun penggunaannya masih minim karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi keluarga mengenai pentingnya Buku KIA dalam deteksi tumbuh kembang anak.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Peran Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak**

Orang tua memiliki peran utama dalam mendukung tumbuh kembang anak sejak dini. Bayna (2017) menyebutkan bahwa 50% pertumbuhan jaringan otak anak terjadi pada usia 0-4 tahun, sehingga periode ini menjadi krusial untuk stimulasi perkembangan. Pendidikan dini yang diberikan dalam lingkungan keluarga berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan anak yang akan berguna di masa depan. Menurut Santrock (2021), pola asuh yang baik membantu anak mengembangkan kemampuan sosial dan emosional yang sehat. Lingkungan yang suportif juga dapat meningkatkan kemandirian serta rasa percaya diri anak.

### **Pentingnya Pendidikan Dini bagi Anak**

Pendidikan anak sebaiknya dimulai sejak usia dini, bukan setelah memasuki usia sekolah dasar. Hanifah dan Farida (2023) menyebutkan bahwa keluarga berperan dalam membangun kepercayaan diri serta membentuk kebiasaan belajar sejak dini. Penelitian oleh UNESCO (2020) menegaskan bahwa anak-anak yang mendapatkan stimulasi kognitif dan emosional sejak dini memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam pendidikan dan karier di masa depan.

### **Hubungan Orang Tua dan Anak dalam Pembentukan Karakter**

Hubungan yang erat antara orang tua dan anak berperan besar dalam membangun karakter serta nilai-nilai moral anak. Baumrind's Parenting Styles Theory mengungkapkan bahwa pengasuhan yang demokratis (*authoritative parenting*) menghasilkan anak-anak dengan kepercayaan diri tinggi dan kontrol diri yang baik (Berk, 2020). Studi oleh Heckman (2019) menunjukkan bahwa anak yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh kasih sayang lebih mudah mengembangkan keterampilan sosial dan memiliki risiko lebih rendah terhadap gangguan mental seperti kecemasan dan depresi.

### **Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Buku KIA**

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi alat penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Namun, penelitian oleh Susilaningrum et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA masih kurang optimal

karena banyak ibu yang belum memahami isinya secara mendalam. Menurut WHO (2021), buku KIA adalah alat penting dalam sistem kesehatan masyarakat untuk mendukung deteksi dini keterlambatan perkembangan anak dan meningkatkan kesadaran keluarga terhadap kesehatan anak.

### **Stunting dan Permasalahannya dalam Tumbuh Kembang Anak**

Stunting merupakan salah satu permasalahan utama dalam tumbuh kembang anak, terutama di Indonesia. Saputri et al. (2024) menyebutkan bahwa kasus stunting di Aceh masih cukup tinggi akibat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai nutrisi dan pemantauan tumbuh kembang anak. Menurut UNICEF (2022), stunting dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif, kesehatan, serta produktivitas ekonomi seseorang di masa dewasa. Oleh karena itu, peran keluarga dalam mencegah stunting sangat penting.

### **Keterlibatan Tenaga Kesehatan dalam Edukasi Keluarga**

Edukasi kesehatan bagi keluarga sangat diperlukan agar mereka dapat memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak. Susilaningrum et al. (2023) menyarankan agar tenaga kesehatan dan kader melakukan pendampingan dalam pemanfaatan buku KIA. Menurut Departemen Kesehatan RI (2023), pelibatan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada orang tua telah terbukti meningkatkan kesadaran mereka terhadap

pentingnya pemeriksaan rutin tumbuh kembang anak.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak**

Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetika, lingkungan, dan pola asuh. Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory menjelaskan bahwa lingkungan mikro seperti keluarga memiliki dampak paling besar terhadap perkembangan anak (Santrock, 2021). Selain itu, Berk (2020) menambahkan bahwa nutrisi, stimulasi mental, serta interaksi sosial yang baik sangat berperan dalam optimalisasi tumbuh kembang anak.

### **Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Kognitif Anak**

Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga dapat memengaruhi perkembangan kognitif anak. Baumrind (1967) mengklasifikasikan pola asuh menjadi tiga jenis: otoritatif (demokratis), otoriter, dan permisif. Menurut Goleman (2021), anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoritatif cenderung lebih cerdas secara emosional dan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang diasuh secara otoriter atau permisif.

### **Manfaat Evaluasi Berkala terhadap Tumbuh Kembang Anak**

Evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan tumbuh kembang anak berjalan

sesuai dengan tahapan usia. Saputri et al. (2024) menekankan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan membantu mengidentifikasi permasalahan tumbuh kembang anak lebih awal, sehingga intervensi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif. Menurut WHO (2022), pemeriksaan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara rutin dapat menurunkan risiko keterlambatan perkembangan dan meningkatkan peluang anak untuk mencapai potensi optimalnya.

### **Implikasi Sosial dari Optimalisasi Peran Keluarga dalam Tumbuh Kembang Anak**

Optimalisasi peran keluarga dalam tumbuh kembang anak tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada masyarakat secara luas. Heckman (2019) dalam teorinya tentang *Human Capital Development* menyebutkan bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan anak usia dini berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ekonomi suatu bangsa. Menurut OECD (2021), negara-negara yang memiliki kebijakan kuat dalam mendukung pendidikan usia dini cenderung memiliki tingkat kesuksesan ekonomi yang lebih tinggi karena kualitas SDM yang lebih baik.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Simpang Tiga dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan: Survei lokasi, persiapan materi, serta perizinan kegiatan.

2. Pelaksanaan: Penyuluhan kepada masyarakat mengenai penggunaan Buku KIA dalam memantau tumbuh kembang anak.
3. Evaluasi: Penilaian terhadap peningkatan pemahaman peserta melalui diskusi dan umpan balik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah penyuluhan, pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Buku KIA meningkat secara signifikan. Beberapa poin utama yang ditemukan adalah:

1. Sebagian besar peserta sebelumnya tidak memahami isi dan manfaat Buku KIA.
2. Setelah penyuluhan, peserta lebih aktif menggunakan Buku KIA dalam memantau pertumbuhan anak mereka.
3. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran keluarga dalam mendeteksi dini gangguan tumbuh kembang anak.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Penyuluhan ini meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran keluarga dalam

pemantauan tumbuh kembang anak.

2. Penggunaan Buku KIA dapat menjadi alat efektif dalam mendeteksi dini permasalahan tumbuh kembang anak.
3. Masyarakat memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam memahami dan memanfaatkan Buku KIA secara optimal.

### Saran

1. Perlu adanya program berkelanjutan untuk sosialisasi Buku KIA.
2. Diperlukan pelatihan bagi tenaga kesehatan untuk mendukung penggunaan Buku KIA secara efektif.
3. Keluarga diharapkan lebih aktif dalam menggunakan Buku KIA sebagai panduan tumbuh kembang anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bayna, I. M. (2017). Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(2), 34–47.
- Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 23–33. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951>
- Saputri, C. A., Akib, R. D., Syahriani, Fitriani, & Ariyana. (2024). Optimalisasi Peran Keluarga Melalui Pendampingan Dan Edukasi Dalam Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang (Ddtk) Pada Bayi,

Balita Dan Anak Prasekolah. *Community Development Journal*, 5(1), 2434–2439.

- Susilaningrum, R., Utami, S., & Ginarsih, Y. (2023). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Deteksi Tumbuh Kembang Anak Dengan Buku KIA di Puskesmas Pacarkeling Surabaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 16–31.

<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.7674>

- World Health Organization. (2021). *Early Childhood Development and Health Promotion*. Geneva: WHO.

- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Panduan Penggunaan Buku KIA untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Sari, D. P., & Yuliani, A. (2020). Evaluasi Penggunaan Buku KIA dalam Meningkatkan Kesadaran Orangtua terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 101–110.

- Fatimah, R. A., & Widodo, S. (2019). Stimulasi Dini pada Anak Usia Dini: Peran Keluarga dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 55–67.

- Hartono, B., & Lestari, P. (2018). Analisis Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 1-5 Tahun. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 5(3), 77–85.

- Widiyanto, A. (2017). Strategi Pendampingan Orangtua dalam Optimalisasi

Perkembangan Sosial Anak. Jurnal  
Pendidikan Keluarga, 2(1), 45–60.